

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Non-Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Tahun Akademik 2009/2010.
2. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Non-Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Tahun Akademik 2009/2010.
3. Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Non-Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Tahun Akademik 2009/2010.

4. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Non-Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Tahun Akademik 2009/2010.
5. Ada pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Non-Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Tahun Akademik 2009/2010.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar para mahasiswa hendaknya semakin ditingkatkan, karena motivasi belajar merupakan faktor pendorong dari dalam diri mahasiswa untuk mendapat prestasi belajar yang memuaskan. Upaya meningkatkan motivasi belajar para mahasiswa dapat dilakukan dengan menanamkan semangat untuk menyelesaikan pendidikan, meraih prestasi belajar secara maksimal, membahagiakan orang tua dan keinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada dunia pendidikan.
2. Aktivitas belajar para mahasiswa hendaknya semakin ditingkatkan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar secara lebih maksimal. Upaya peningkatan aktivitas belajar dapat dilakukan dengan variasi belajar sesuai

dengan kemampuan mahasiswa, seperti mengulas soal-soal latihan atau membuat belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan sehingga mahasiswa tidak bosan dengan aktivitas belajar yang monoton.

3. Ketersediaan sarana belajar di rumah para mahasiswa hendaknya dilengkapi sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga mempermudah mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar dan dengan adanya ketersediaan sarana belajar yang lengkap diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan keperluan dan pemanfaatannya.
4. Lingkungan belajar para mahasiswa hendaknya diciptakan sebagai lingkungan yang kondusif sebagai tempat belajar. Kondisi lingkungan yang kondusif baik lingkungan rumah maupun lingkungan kampus akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan mahasiswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang maksimal.